

Peran Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage dalam Harga Saham

Agus Parmadi

Universitas Pancasila, Indonesia
kangjoel888@yahoo.com

Submitted: 11th Jan 2024 | **Edited:** 30th April 2024 | **Issued:** 01st June 2024

Cited on: Parmadi, A. (2024). Peran Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage dalam Harga Saham. *KINERJA: Jurnal Manajemen Organisasi dan Industri*, 3(1), 21-31.

ABSTRACT

This research stems from the need to investigate the influence of financial factors, such as profitability, liquidity, activity, and leverage, on the share price of a company. The growing complexity of financial markets drives the need for a deeper understanding of the contribution of each factor to stock price dynamics. This research aims to identify and analyze the role of each financial factor of profitability, liquidity, activity and leverage in determining stock price movements. The research method used involves multivariable statistical analysis using historical financial data of companies listed on the stock market. This quantitative approach will help in dissecting the complex relationship between profitability, liquidity, activity, leverage, and stock price. This research produces significant findings regarding the impact of each financial factor on stock prices. An in-depth analysis will show to what extent profitability, liquidity, activity, and leverage influence a company's stock valuation. These results can be the basis for developing investment strategies that are smarter and responsive to market dynamics.

Keywords: Profitability, Liquidity, Activity, Leverage, Share Price

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan dinamika ekonomi yang terus berkembang, pasar saham menjadi arena utama bagi pertukaran nilai dan modal. Pemangku kepentingan di pasar saham, seperti investor dan analis keuangan, semakin menyadari pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Salah satu tantangan utama dalam pengambilan keputusan investasi adalah mengenali dan memahami peran berbagai faktor keuangan yang dapat memengaruhi valuasi saham.

Profitabilitas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Ini mencerminkan efisiensi dan kesehatan keuangan Perusahaan (Nadhifah & Ediwarman, 2022). Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan net profit margin. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang memadai, yang pada gilirannya dapat berdampak positif

pada harga saham.

Likuiditas mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengonversi asetnya menjadi kas atau aset yang dapat dengan mudah dijual. Rasio likuiditas, seperti current ratio dan quick ratio, memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dwiyani, 2021). Tingkat likuiditas yang baik dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan mencegah risiko ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, yang dapat memengaruhi harga saham.

Aktivitas atau efisiensi operasional mencakup sejauh mana perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio keuangan seperti inventory turnover dan accounts receivable turnover memberikan gambaran tentang seberapa cepat perusahaan dapat mengonversi persediaan dan piutang menjadi pendapatan (Ulinnuha, et, al., 2022). Tingkat aktivitas yang tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang efisien, yang dapat menciptakan nilai tambah dan mendukung peningkatan harga saham.

Sedangkan, leverage mengacu pada penggunaan dana pinjaman oleh perusahaan untuk meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham (Soleha & Maria, 2022). Ada dua jenis leverage: leverage operasional dan leverage keuangan. Leverage keuangan melibatkan penggunaan utang untuk meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham. Meskipun leverage dapat meningkatkan potensi keuntungan, juga dapat meningkatkan risiko keuangan. Analisis leverage membantu investor memahami sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang, dan dampaknya terhadap risiko dan potensi imbal hasil saham.

Harga saham mencerminkan valuasi pasar perusahaan dan ditentukan oleh sejumlah faktor, termasuk kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan sentimen pasar (Saputra, et, al., 2022). Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage dan eksternal seperti kondisi pasar global, perubahan regulasi, dan peristiwa industri. Memahami variabel-variabel tersebut membantu investor dalam membentuk pemahaman yang lebih baik tentang nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang lebih informasional.

Dalam era informasi yang berkembang pesat, investor dan analis keuangan semakin mengakui perlunya memahami kompleksitas hubungan antara faktor-faktor keuangan

tersebut dan pergerakan harga saham. Oleh karena itu, penelitian tentang peran profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage dalam harga saham menjadi sangat penting untuk memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan akurat bagi para pelaku pasar.

LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu ukuran kritis yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan operasionalnya (Purba & Marlina, 2019). Profitabilitas tidak hanya berfokus pada besaran laba semata, tetapi juga menilai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan operasinya. Pentingnya profitabilitas tidak hanya terletak pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhan keuangan, tetapi juga sebagai indikator daya tarik bagi investor. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan memainkan peran kunci dalam menentukan daya tariknya di pasar keuangan.

Investor cenderung mencari perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten, karena hal ini bukan hanya mencerminkan kesehatan keuangan, tetapi juga menandakan potensi pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang. Laba yang kuat tidak hanya memberikan sinyal bahwa perusahaan dapat mengelola operasionalnya dengan baik, tetapi juga menunjukkan bahwa strategi bisnis dan manajemen perusahaan efektif dalam memaksimalkan nilai pemegang saham (Putri & Cahyono, 2022). Selain itu, profitabilitas juga mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendanaan tambahan dan akses ke pasar modal.

Likuiditas

Likuiditas merupakan ukuran sejauh mana aset atau instrumen keuangan dapat diperdagangkan tanpa menimbulkan dampak besar pada harganya (Abrar, et, AL., 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu aset dapat dengan mudah diperjualbelikan atau dibeli, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah dapat menghambat kemampuan untuk bertransaksi dengan lancar. Likuiditas dapat diukur dengan berbagai indikator, termasuk spread harga perbedaan antara harga penawaran dan harga permintaan, volume perdagangan harian, dan kecepatan eksekusi transaksi.

Likuiditas yang tinggi ditandai oleh spread yang rendah, volume perdagangan yang

besar, dan kemampuan untuk dengan cepat menjalankan transaksi. Sebaliknya, likuiditas rendah dapat mencerminkan spread yang tinggi, volume perdagangan yang terbatas, dan kesulitan dalam mengeksekusi transaksi tanpa memengaruhi harga. Likuiditas juga memainkan peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan. Tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan lancar, membayar karyawan, serta menjalankan operasional harian tanpa kesulitan likuiditas (Hapsari & Widjaja, 2021). Dalam menghadapi tantangan ekonomi atau perubahan kondisi pasar, perusahaan dengan manajemen likuiditas yang baik memiliki keunggulan dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan operasionalnya.

Aktivitas

(Levina & Dermawan , 2019) Aktivitas keuangan perusahaan merujuk pada sejumlah proses operasional dan kegiatan yang terjadi di dalamnya. Fokus utama aktivitas ini adalah pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya operasionalnya untuk mencapai tujuan keuangan dan operasional yang diinginkan. Pengelolaan aktivitas operasional yang efisien mencakup proses-produksi, distribusi, dan penjualan yang optimal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Sejalan dengan itu, manajemen yang cermat terhadap aktivitas investasi, seperti pengelolaan aset jangka panjang dan keputusan investasi yang tepat, dapat meningkatkan efisiensi penggunaan modal perusahaan.

Efisiensi dalam aktivitas operasional memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi biaya produksi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas. Kemampuan untuk mengonversi aset menjadi pendapatan dengan cepat juga dapat mempercepat siklus kas perusahaan. Ketika perusahaan berhasil menyelaraskan aktivitas operasional dan investasinya, hal ini menciptakan kepercayaan di kalangan investor. Pemegang saham cenderung melihat perusahaan yang efisien dalam aktivitasnya sebagai investasi yang menjanjikan, karena potensi untuk pertumbuhan laba dan nilai saham yang lebih tinggi (Fuada, 2022).

Leverage

Leverage, atau yang juga dikenal sebagai tingkat utang, menggambarkan praktik penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan potensi keuntungan atau daya beli suatu investasi. Leverage memainkan peran penting dalam menentukan struktur modal suatu perusahaan atau individu (Nisa & Nuraini, 2022). Penggunaan hutang bisa memberikan

keuntungan signifikan, terutama ketika hasil investasi melebihi biaya pinjaman. Meskipun leverage dapat meningkatkan potensi pengembalian, penting untuk diingat bahwa hal ini juga dapat meningkatkan risiko finansial. Leverage sebagai penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan potensi keuntungan atau kerugian dari suatu investasi merujuk pada strategi keuangan di mana investor memanfaatkan utang untuk meningkatkan daya beli mereka di pasar.

Dengan menggunakan dana pinjaman, investor dapat mengendalikan sejumlah aset yang lebih besar daripada modal yang sebenarnya mereka miliki. Pendekatan ini memungkinkan investor untuk memperoleh eksposur pasar yang lebih besar, yang dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan jika nilai aset tersebut meningkat. Namun, situasi ketidakpastian ekonomi, yang dapat mencakup fluktuasi suku bunga, resesi, atau perubahan tiba-tiba dalam kondisi pasar, dapat membuat tingkat utang yang tinggi menjadi beban yang berat. Perusahaan dengan leverage tinggi lebih rentan terhadap perubahan kondisi pasar yang tidak terduga, dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban utang dapat berakibat serius, bahkan hingga pada risiko kebangkrutan (Soleha & Maria, 2022).

Harga Saham

Harga saham adalah harga pasar saat ini dari saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek (Syamsuddin, et, al., 2021). Ini mencerminkan nilai kapitalisasi pasar perusahaan, yang dihitung dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham per lembar. Harga saham merupakan hasil dari interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar saham, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, kondisi industri, dan faktor ekonomi makro. Harga saham bukan hanya sekadar angka yang terpampang di layar, tetapi juga mencerminkan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Selain itu, harga saham juga dapat dilihat sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan perusahaan. Jika harga saham meningkat, hal tersebut dapat diartikan sebagai dukungan dan keyakinan investor terhadap performa positif perusahaan. Sebaliknya, penurunan harga saham dapat mencerminkan ketidakpastian atau kekhawatiran terkait kondisi perusahaan atau ketidakstabilan pasar secara keseluruhan (Sofitriana & Nabila, 2022). Dalam literatur keuangan, konsep harga saham juga sering

dikaitkan dengan teori valuasi saham, di mana analisis fundamental dan teknis digunakan untuk menilai apakah harga saham saat ini mencerminkan nilai intrinsik perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif untuk menganalisis hubungan antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage) dan variabel dependen (harga saham) pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah 100 perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka mendapatkan sampel yang representatif, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan memilih 20 perusahaan dari populasi tersebut.

Proses analisis data dimulai dengan pengumpulan data keuangan yang relevan dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang dipilih. Variabel independen dan dependen kemudian dianalisis secara statistik menggunakan uji hipotesis untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel. Uji parsial dilakukan untuk memahami kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, dilakukan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap harga saham perusahaan. Analisis menggunakan uji regresi data panel menghasilkan nilai koefisien variabel Profitabilitas sebesar 57,399, dengan koefisien positif. Lebih lanjut, nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh sebesar 0,027, dan nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Dengan nilai p-value yang lebih kecil dari tingkat signifikansi (α), penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel Profitabilitas secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Oleh karena itu, dapat menolak hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Profitabilitas dan harga saham. Penolakan

terhadap H_0 menandakan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan positif antara profitabilitas perusahaan dan harga sahamnya. Hasil ini memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi valuasi saham dalam industri tersebut. Investor dan pengambil kebijakan dapat menggunakan temuan ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan berbasis data, dengan mempertimbangkan peran positif dan signifikan yang dimiliki oleh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui uji regresi data panel, variabel Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan. Nilai koefisien Likuiditas sebesar -47,622 dengan koefisien negatif, menandakan bahwa adanya hubungan yang berlawanan arah antara tingkat likuiditas perusahaan dan harga saham. Secara lebih rinci, setiap peningkatan satu unit pada variabel Likuiditas dapat dihubungkan dengan penurunan sekitar 47,622 unit pada harga saham. Selanjutnya, nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh sebesar 0,078. Dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05, nilai probabilitas ini lebih kecil dari α .

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam konteks ini, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Likuiditas dan harga saham dapat ditolak. Artinya, Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan secara negatif dengan pergerakan harga saham perusahaan. Hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam konteks ini, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Likuiditas dan harga saham dapat ditolak.

Pengaruh Aktivitas Terhadap Harga Saham

Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa variabel Aktivitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan dalam konteks industri yang diteliti. Koefisien variabel Aktivitas sebesar 38,629 dengan arah positif, mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas operasional perusahaan secara statistik berhubungan dengan peningkatan harga saham. Hasil uji probabilitas (p-value) sebesar 0,038, angka ini lebih rendah dari tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Aktivitas dan harga saham bersifat

signifikan secara statistik.

Pada tingkat signifikansi 0,05, kita dapat menolak hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa variabel Aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan bahwa aktivitas operasional perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham. Implikasinya, manajemen perusahaan dan para investor dapat memperhatikan aspek aktivitas operasional sebagai faktor kritis dalam menilai kinerja perusahaan dan potensi pertumbuhan nilai saham. Kesimpulan ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya variabel Aktivitas dalam konteks analisis valuasi saham.

Pengaruh Leverage Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji regresi data panel, nilai koefisien variabel Leverage sebesar 73,911 dengan arah koefisien yang positif. Namun, perlu diperhatikan bahwa nilai probabilitas (p-value) yang diperoleh sebesar 0,182. Ketika membandingkan nilai p-value dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05, ditemukan bahwa nilai p-value lebih besar dari α . Dengan demikian, dari segi statistik, variabel Leverage tidak dapat dianggap signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan. Tidak dapat menolak hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa, dalam konteks penelitian ini, faktor Leverage tidak memiliki dampak yang signifikan dalam menjelaskan variasi harga saham perusahaan. Interpretasi secara lebih lanjut menekankan bahwa meskipun koefisien Leverage menunjukkan arah positif, nilai p-value yang tinggi mengindikasikan ketidakmampuan untuk menyimpulkan bahwa variabel Leverage memiliki kontribusi signifikan terhadap perubahan harga saham dalam lingkup penelitian ini. Oleh karena itu, variabel Leverage tidak dapat diandalkan sebagai penentu utama dalam menjelaskan fluktuasi harga saham perusahaan yang terpilih.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Secara Bersama-Sama Terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis statistik, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai Probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari

tingkat signifikansi 0,05, atau dengan kata lain, nilai F hitung (48,238) melebihi F tabel (3,26). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berkontribusi secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,7286 mengindikasikan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage secara bersama-sama mampu menjelaskan sekitar 72,86% variasi atau fluktuasi yang terjadi pada variabel harga saham.

Artinya, terdapat hubungan yang erat antara variabel independen dan harga saham. Meskipun ada faktor-faktor lain di luar kerangka penelitian yang memberikan kontribusi sekitar 27,14%, temuan menunjukkan bahwa variabel-variabel keuangan yang diteliti, yakni profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage, memiliki peran dominan dalam menjelaskan fluktuasi atau perubahan harga saham pada perusahaan. Keseluruhan, temuan ini memberikan pemahaman yang signifikan mengenai keterkaitan antara faktor keuangan dan valuasi saham dalam konteks industri tersebut. Pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara faktor keuangan dan harga saham diharapkan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dalam merancang strategi investasi yang cerdas dan responsif terhadap dinamika pasar saham.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini secara menyeluruh membahas pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen tersebut, yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage, secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan tersebut.

Hasil uji statistik dengan nilai Probabilitas (F-statistic) yang signifikan ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki dampak secara simultan dalam memengaruhi harga saham. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,7286 menunjukkan bahwa sekitar 72,86% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen tersebut. Meskipun sekitar 27,14% dari variasi harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, tetapi variabel profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan leverage memainkan peran dominan dalam menjelaskan perubahan harga saham.

Kesimpulan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman hubungan antara faktor keuangan dan valuasi saham dalam konteks industri Barang Konsumsi. Para pemangku kepentingan dapat memanfaatkan temuan ini sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu investor, analis keuangan, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan strategi yang lebih tepat untuk merespons dinamika pasar saham dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, S., Ahmadsyah, I., & Iskandar, E. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 131-140.
- Dwiyani, T. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSI, LIKUIDITAS, LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020. *Media Akuntansi*, 33(02), 032-048.
- Fuada, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Ekonomika*, 6(1), 11-24.
- Hapsari, C. G., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 28-33.
- Levina, S., & Dermawan, E. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381-389.
- Nadhifah, N., Ediwarman, E., & Pangestu, D. C. (2022). Analisis Harga Saham Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 17(2), 135-147.
- Nisa, C. N., & Nuraini, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2016-2021. *JIMP: Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(1), 32-52.
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Putri, I. P., & Cahyono, K. E. (2022). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(8).
- Saputra, S. E., Natassia, R., & Utami, H. Y. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI PRICE TO

- BOOK VALUE SEBAGAI PEMODERASI. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 45-56.
- Sofitriana, I., & Nabila, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di ISSI Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(1), 81-98.
- Soleha, E., & Maria, F. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(1), 21-28.
- Syamsuddin, F. R., Mas'ud, M., & Wahid, M. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 5(1), 98-136.
- Ulinnuha, N. L., Farida, F., & Dewi, V. S. (2022, August). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 726-746).